

Kode>Nama Rumpun Ilmu:
461 / Sistem Informasi

USULAN PENELITIAN HIBAH DAKAB

(SKEMA PRAKSIS)



**Pandemi Corona? Hindari dengan Penerapan *Social Distance* berupa
Pengembangan Pembelajaran Kesenian Daring**

TIM PENGUSUL

Faisal, S.Kom., M.Kom. [0306027201]

Abdul Haris Rustaman, S.ST., M.Ds. [0331128804]

UNIVERSITAS TRILOGI

Oktober 2020

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH DAKAB**

Judul Penelitian : Pandemi Corona? Hindari dengan Penerapan *Social Distance* berupa Pengembangan Pembelajaran Kesenian Daring

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 461 / Sistem Informasi

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Faisal, S.Kom., M.Kom.

b. NIDN : 0306027201

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Sistem Informasi

e. Nomor HP : 085777374442

f. Alamat surel (e-mail) : faisalpiliang@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Abdul Haris Rustaman, S.ST., M.Ds.

b. NIDN : 0331128804

c. Perguruan Tinggi : Universitas Trilogi

Penelitian Tahun ke : 1 (Pertama)

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 12.000.000,-
- *inkind* sebutkan -

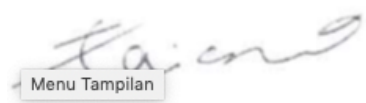
Mengetahui

Kepala LPPM Universitas Trilogi,

(Dr. P. Setia Lenggoni)
12/10/2020

Jakarta, 1 Oktober 2020

Ketua Peneliti,


Menu Tampilan
(Faisal, S.Kom., M.Kom.)
NIDN: 0306027201

Menyetujui,
Rektor,

Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Social Distance</i>	5
2.2 Media Sosial	5
2.3 <i>Virtual Online</i>	5
2.4 Pembelajaran Mesin	6
2.5 Edmodo	6
2.6 Pembelajaran Kesenian	6
2.7 Pandemi Virus Corona	9
 BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	10
3.2 Jenis dan Teknik Penelitian	10
3.3 Responden Ahli	10
3.4 Periode Penelitian	10
3.5 Interaksi Pembelajaran Kesenian	10
3.6 Kerangka Konsep	11
 BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
4.1 Rencana Anggaran Biaya	13
4.2 Jadwal Penelitian	13
 DAFTAR PUSTAKA	14
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	I
Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas	II
Lampiran 3. Biodata ketua	III

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Interaksi Pembelajaran Kesenian	Hal 11
---	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Rencana Target Capaian Tahunan	4
Tabel 3.1. Kerangka konsep penelitian	12
Tabel 4.1. Rencana anggaran biaya penelitian	13
Tabel 4.2. Jadwal Penelitian	13

RINGKASAN

Sehubungan dengan situasi pandemi Corona dan diberlakukannya libur sekolah, maka diperlukan alat pembelajaran bagi para guru dan para siswa yang dapat digunakan sebagai pengganti proses pembelajaran. Siswa bisa tetap belajar secara daring, guru bisa tetap memberikan pendampingan dalam proses belajar siswa, dan orang tua bisa mengawasi perkembangan belajar anaknya. Walaupun demikian, maka dibutuhkanlah sebuah strategi pengelolaan pembelajaran dalam proses pemberian tugas, melakukan koreksi jawaban siswa serta pemberian nilai jawaban dengan menggunakan bantuan layanan teknologi informasi dan komunikasi berbasis daring dalam menghindari pandemi Corona. Tujuan dari penelitian ini adalah agar memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan pembelajaran kesenian secara daring, bebas dari kesalahan, lebih cepat, lebih efisien, dengan pemanfaatan layanan teknologi informasi dan komunikasi. Kajian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif. Pengujian model dalam penelitian ini menggunakan pengujian *black box*. Pendekatan ini digunakan karena banyak digunakan dalam melakukan kajian pengembangan aplikasi. Penelitian pengelolaan pembelajaran kesenian secara daring ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menghindari pandemi Corona dan menjaga mutu kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Pandemi Corona, Pembelajaran kesenian, Pendidikan berbasis daring, *Physical distance*, *Social distance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah telah mengumumkan bahaya pandemi virus Corona sebagai bencana nasional di Indonesia. Karena adanya penyebaran virus Corona di Indonesia, maka pemerintah daerah mengambil kebijakan untuk meliburkan kegiatan pelajaran di sekolah. Dengan tujuan agar dapat menekan laju penularan virus Corona dengan mengurangi kontak di tengah kerumunan yang lebih besar, yang disebut *social distance*, (Mukaromah, V.F., 2020 dalam www.kompas.com). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengumumkan bahwa ada 23.851 orang yang positif terinfeksi virus Corona di Indonesia. *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona, (Adrian, K., 2020 dalam www.alodokter.com). Untuk menghindari perkembangan Covid-19, diperlukan *physical distance* atau *social distance*, yaitu menjaga jarak aman dalam interaksi sosial, (Erdiansyah, R., 2020 dalam www.kompas.com).

CNN Indonesia, 2020 menambahkan *social distance* atau menjaga jarak saat bersosialisasi menjadi cara yang dianggap penting untuk mencegah virus Corona. *Social distance* merupakan cara yang digunakan agar mengurangi peluang penularan penyakit akibat virus Corona. *Social distance* sulit diterapkan, karena manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial, yang mengharuskan mereka untuk saling berinteraksi. *Social distance* bertujuan untuk menghambat wabah untuk mengurangi kemungkinan infeksi di antara populasi berisiko tinggi. Selain itu *social distance* diharapkan dapat menurunkan laju dan tingkat penyebaran virus Corona di kota atau komunitas mana pun.

Social distance dapat dilakukan oleh setiap individu. Bentuk *social distance* diantaranya adalah tidak mendatangi tempat keramaian seperti pusat perbelanjaan, *food court*, *event* besar yang dihadiri banyak orang, ruang publik, tempat pariwisata, dan lainnya. Selain itu, *social distance* dapat dipraktekkan dengan menjaga jarak minimal dua meter dengan orang lain. Dengan jarak tersebut, maka dianjurkan tidak melakukan jabat tangan atau berpelukan saat bertemu satu sama lain. Organisasi

Kesehatan Dunia telah mengkategorikan virus Corona sebagai pandemi. Organisasi Kesehatan Dunia telah merekomendasikan Indonesia untuk melakukan tindakan mendesak untuk mengurangi transmisi dan mencegah penyebaran lebih lanjut. Salah satunya, meningkatkan sosialisasi langkah-langkah kesehatan masyarakat seperti menjaga kebersihan tangan dan mempraktekkan *social distance*.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar masyarakat melakukan *social distance* guna mencegah penularan virus Corona. Kegiatan yang biasa dilakukan di luar, seperti bekerja, belajar dan beribadah bisa dilaksanakan di dalam rumah (Detik.com, 2020). *Social distance* adalah seseorang menjaga kedekatan fisik dengan seseorang guna mengurangi perpindahan virus dari tubuh satu ke yang lain. Kegiatan *social distance* dilakukan sebagai strategi kesehatan guna mencegah atau memperlambat penyebaran virus. *Social distance* juga dilakukan dengan mengisolasi diri bagi orang yang terinfeksi, mengkarantina diri, sehingga orang dapat terpisah satu sama lain, guna mencegah atau memperlambat penyebaran virus.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim menjelaskan sejumlah daerah meliburkan sekolah karena khawatir dengan penyebaran virus Corona, (Putsanra, D.V., 2020_A dalam www.tirto.id). Sehubungan dengan situasi pandemi Corona dan diberlakukannya libur sekolah, maka diperlukan alat pembelajaran bagi para guru dan para siswa yang dapat digunakan sebagai pengganti proses pembelajaran. Penghentian sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah, tak lantas membuat proses belajar siswa terhenti. Siswa bisa tetap belajar secara daring, guru bisa tetap memberikan pendampingan dalam proses belajar siswa, dan orang tua bisa mengawasi perkembangan belajar anaknya. Semua itu bisa dilakukan dengan solusi pendidikan berbasis daring. Guru dapat mengirimkan materi ajar berbasis teks, suara maupun video melalui pendidikan berbasis daring kepada para siswanya. Demikian pula para siswa bisa berdiskusi dengan guru dan siswa yang lain di dalam pendidikan berbasis daring tersebut.

Walaupun demikian, maka dibutuhkanlah sebuah strategi pengelolaan pembelajaran dalam proses pemberian tugas, melakukan koreksi jawaban siswa serta pemberian nilai jawaban dengan menggunakan bantuan layanan teknologi informasi dan komunikasi berbasis daring dalam menghindari pandemi Corona.

Bantuan layanan teknologi informasi dan komunikasi berbasis daring ini diharapkan bisa mempercepat proses pengelolaan pembelajaran dalam proses pemberian tugas, koreksi jawaban sampai dengan pemberian nilai jawaban.

Penggunaan layanan teknologi informasi dan komunikasi berbasis daring juga bertujuan untuk meningkatkan mutu kualitas proses pembelajaran di sekolah maupun hasil pembelajaran. Masalah proses pengelolaan pembelajaran dalam proses pemberian tugas, koreksi jawaban sampai dengan pemberian nilai jawaban yang tepat dan bebas dari kesalahan merupakan faktor yang penting dalam menghindari pandemi Corona dan menjaga mutu kualitas pendidikan. Kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif. Para responden ahli dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada civitas akademika di lingkungan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah di beberapa wilayah di Indonesia yang terlibat pada pengembangan pembelajaran kesenian.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, identifikasi masalah yaitu: bagaimana cara yang dilakukan untuk mengembangkan proses pengelolaan pembelajaran kesenian daring, proses pemberian tugas daring, melakukan koreksi jawaban siswa serta pemberian nilai jawaban berbasis daring dalam menghindari pandemi Corona?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan pembelajaran kesenian daring, bebas dari kesalahan, lebih cepat, lebih efisien, dengan pemanfaatan layanan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian pengelolaan pembelajaran kesenian secara daring ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menghindari pandemi Corona dan menjaga mutu kualitas pendidikan. Tabel dibawah ini merupakan tabel rencana target capaian tahunan dalam melakukan kajian penelitian ini.

Tabel 1.1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional berputasi	X	X	
		Nasional Terakreditasi	√	X	
2	Modul Ajar (ISBN)		√	X	
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	X	X	
		Paten sederhana	X	X	
		Hak cipta	X	√	
		Merek dagang	X	X	
		Rahasia dagang	X	X	
		Desain Produk Industri	X	X	
		Indikasi Geografis	X	X	
		Perlindungan Varietas Tanaman	X	X	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	X	X	
4	Teknologi Tepat Guna		X	√	
5	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		X	X	
6	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		4		

- Pengisian kolom wajib dengan tanda √ atau X.
- Pengisian kolom tambahan dengan tanda √ atau X.
- Pengisian kolom indikator capaian TS: published, submitted, tidak ada.
- Untuk model purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial bisa di pilih salah satu.
- Tingkat kesiapan teknologi (TKT) di isi dari 1 sampai 9.
- TKT 1-3 : Penelitian dasar/Skema konsep.
- TKT 4-6 : Penelitian pengembangan/Skema Praksis
- TKT 7-9 : Hilirisasi dan komersialisasi produk hasil Penelitian/Skema Praksis

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Social Distance*

Social distance adalah menghindari kehadiran pada pertemuan besar atau menghindari kerumunan orang. Jika anda harus berada di sekitar orang, jaga jarak dengan orang lain sekitar enam kaki (dua meter). Juga dengan cara membatalkan acara yang cenderung menarik perhatian banyak orang. *Social distance* sengaja meningkatkan ruang fisik antara orang-orang untuk menghindari penyebaran penyakit. Contoh dari *social distance* yang memungkinkan anda untuk menghindari kerumunan yang lebih besar atau ruang ramai yang direkomendasikan oleh Johns Hopkins *Medicine*, (Putsanra, D.V., 2020_B).

1. Bekerja dari rumah alih-alih di kantor.
2. Menutup sekolah atau beralih ke kelas *online*.
3. Bertemu orang lain dengan telepon atau *video call* alih-alih secara langsung.
4. Membatalkan atau menunda konferensi dan rapat besar.

2.2. *Media Sosial*

Menurut Şahin, C., 2018, jejaring sosial sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari siswa, ini mengungkapkan perlunya alat pengukuran untuk menentukan kecanduan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan "Skala Kecanduan Media Sosial-Formulir Siswa (SMAS-SF)" dan untuk melakukan validitas dan reliabilitas perhitungan skala. Sebagai hasil dari survei literatur di Turki, telah diamati bahwa media sosial banyak digunakan di kalangan anak usia 12-22 tahun.

2.3. *Virtual Online*

Menurut Parvin, S., Panahi, S., dan Velmurugan, C, 2019 menyatakan bahwa jejaring sosial adalah contoh dari sistem kompleks yang terdiri dari *node* yang dapat berinteraksi satu sama lain dan berdasarkan aktivitas ini hubungan sosial didefinisikan. Jaringan sosial *online* menjadi populer di kalangan banyak orang,

sebagai sumber pembentukan komunitas *virtual online*. Komunitas ini dikembangkan dengan membuat profil dan mempertahankan kontak pribadi setiap pengguna melalui interaksi sosial. Dalam hal indikator kualitas, produksi ilmiah Iran di bidang jejaring sosial berada dalam situasi yang relatif menguntungkan. Sehingga total 880 artikel Iran di bidang ini menerima 3046 kutipan. Indeks kutipan untuk setiap artikel adalah 3,46, yang diperoleh 3,64 selama periode lima tahun.

2.4. Pembelajaran Mesin

Pilihan metrik jarak adalah kunci keberhasilan dalam banyak pembelajaran mesin dan tugas pemrosesan data. Jarak antara dua sampel data secara tradisional tergantung pada nilai atribut mereka (koordinat) dalam ruang data. Beberapa metrik juga memperhitungkan distribusi sampel di dalam ruang tersebut (misal kepadatan lokal) yang bertujuan untuk meningkatkan klasifikasi potensial atau kinerja pengelompokan dalam Terziyan, V., 2017.

2.5. Edmodo

Dalam penelitian Al-Naibi, I., Al-Jabri, M., dan Al-Kalbani, I., 2018 mengukur efektivitas mengintegrasikan situs jejaring sosial "Edmodo" dalam kinerja penulisan siswa di ruang kelas EFL di Universitas Terbuka Arab (Cabang Oman). Pesertanya adalah 25 siswa yang belajar bahasa Inggris di Program *Foundation*. Seiring dengan tiga rencana pelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa proses penulisan, siswa melakukan beberapa kuis, diskusi dan kegiatan di Edmodo. Analisis tulisan kedua siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik dalam tulisan siswa. Hasil kuesioner pasca perawatan menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Edmodo dalam pembelajaran bahasa.

2.6. Pembelajaran Kesenian

Pembelajaran merupakan proses pelajaran yang diberikan oleh para guru agar para siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam Utami, N. 2018.

Konsep seni dalam pendidikan, pada awalnya dikemukakan oleh golongan esensialis yang menganggap bahwa secara hakiki materi seni penting diberikan kepada anak. Dengan demikian menurut konsep ini, keahlian seni seperti melukis, menyanyi, menari dan sebagainya perlu diajarkan kepada anak dalam rangka pengembangan dan pelestariannya. Artinya lembaga pendidikan dan pendidik berperan untuk mewariskan, mengembangkan, dan melestarikan berbagai jenis kesenian kepada anak didiknya.

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 menjelaskan bahwa mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah. Menurut Kusumastuti, E., 2014 mengungkapkan bahwa pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pada dasarnya, konsep pendidikan seni ada dua macam, yang pertama yaitu konsep pendidikan seni yang berkaitan dengan aspek ekspresi artistik dan kedua yaitu konsep pendidikan seni yang dikaitkan dengan tujuan pendidikan dalam Suhaya, 2016. Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk pengembangan kepribadian siswa secara positif, sehingga individu lebih memahami budaya sebagai salah satu tujuan dari pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014).

Perencanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap yang meliputi penyusunan kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menerapkan strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dalam Apsari, F.D.R., 2019. Hasil seni dan budaya dapat

dijadikan sebagai materi pembelajaran untuk dihayati, dianalisa dan selanjutnya sebagai pijakan dalam menciptakan seni dan budaya yang baru dengan tidak meninggalkan ciri dan budaya yang telah ada dalam Rosala, D., 2016.

Guru SMAN 1 Pulokulon mempunyai peran yang sangat penting dalam menyiapkan materi dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Sumber materi dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Pulokulon Grobogan berasal dari buku paket, Lembar Kerja Siswa, internet dan referensi lain yang relevan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan seperti contoh karya seni. Pada pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Pulokulon interaksi yang terjadi dalam dua pola yaitu interaksi berpusat pada guru dan berpusat pada isi dalam Sutiyaso, 2017.

Pembelajaran Seni Budaya menggunakan pendekatan tematik integratif pada tema merawat hewan dan tumbuhan di MIN 2 Bandar Lampung dilaksanakan dengan dua cara yaitu dengan mengintegrasikan konsep pada tema ke dalam materi pelajaran, serta mengintegrasikan konsep dari mata pelajaran yang berbeda dalam Utami, N. 2018. Pendidikan seni budaya memberi ruang untuk perkembangan multi kecerdasan anak didik secara optimal. Dalam dimensi pedagogis, pendidikan seni budaya memiliki sifat multilingual, multidimesional dan multikultural, yang dapat membangun karakter seseorang untuk mampu berkomunikasi dalam toleransi, kearifan, kesepahaman dan kebersamaan dalam Syakhruni, 2018.

Pembelajaran seni budaya dan prakarya bagi anak berkebutuhan khusus harus dapat memanfaatkan lingkungan sebagai kegiatan apresiasi dan kreasi seni. Pendidikan seni budaya tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan, melainkan menjadi sarana dalam pengembangan karakter pribadi yang berlandaskan sosial budaya dalam Mareza, L., 2017. Orientasi mata pelajaran seni budaya adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, konsepsi, sosial, estetis, artistik dan kreativitas kepada siswa dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk benda di sekitar siswa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, mencakup antara lain; jenis, bentuk, fungsi, manfaat, tema, struktur, sifat, komposisi, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, teknik kelebihan dan keterbatasannya dalam Sefmiwati, 2016.

2.7. Pandemi Virus Corona

Medikantyo, 2020 dalam www.okezone.com menyebutkan peneliti kesehatan dunia memperingatkan situasi penularan virus Corona (COVID-19) di Indonesia bisa membuat pemerintah kewalahan. Berdasarkan data pada Rabu, 25 Maret 2020, ada 58 korban meninggal dunia dari 790 temuan kasus positif COVID-19 di Indonesia. Persentase kematian pasien virus Corona di Indonesia mencapai 7,34 persen, melebihi Malaysia dengan tingkat fatalitas 1,05 persen, Filipina (5,05 persen), dan Thailand (0,42 persen). Laporan terbaru dari Lembaga Pusat Model Matematika Penyakit Menular, menyebut data resmi saat ini baru menggambarkan dua persen dari kondisi penularan virus Corona di Indonesia. Lembaga yang berbasis di London, Inggris itu memperkirakan jumlah sesungguhnya infeksi virus Corona di Indonesia mencapai 34.300 kasus.

Setiawan, R., 2020 dalam www.tirto.id menyebutkan jumlah kasus pasien yang terkonfirmasi positif virus Corona COVID-19 di Indonesia terus bertambah. Pertanggal 29/3/2020 pukul 12.00 WIB jumlah kasus positif virus Corona COVID-19 bertambah sebanyak 130. Jumlah kematian juga kian bertambah setiap harinya, sehingga jumlah total keseluruhan yang meninggal dunia mencapai angka 114 orang. Sementara pasien yang berhasil sembuh juga bertambah yakni totalnya kini ada 64 orang. Pemerintah mulai menyampaikan kasus positif secara resmi pada 2 Maret 2020. Saat itu ada dua kasus positif, kemudian bertambah setiap hari hingga saat ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pengelolaan pembelajaran kesenian daring ini dilakukan di lingkungan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah di beberapa wilayah di Indonesia.

3.2 Jenis dan Teknik Penelitian

Jenis penelitian pengelolaan pembelajaran kesenian daring ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif. Pengujian model dalam penelitian ini menggunakan pengujian *black box*. Pendekatan ini digunakan karena banyak digunakan dalam melakukan kajian pengembangan aplikasi.

3.3 Responden Ahli

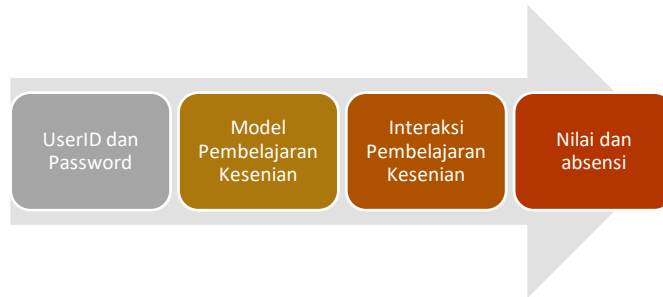
Para responden ahli dan sumber data dalam penelitian pengelolaan pembelajaran kesenian daring ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada civitas akademika Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah di beberapa wilayah di Indonesia, yang terlibat pada pengembangan pembelajaran kesenian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, lima ratus orang Guru, dua ribu orang Siswa dan seratus orang staf administrasi.

3.4 Periode Penelitian

Penelitian pengelolaan pembelajaran kesenian daring ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Februari 2021, di lingkungan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah di beberapa wilayah di Indonesia.

3.5 Interaksi Pembelajaran Kesenian

Penggambaran interaksi yang terjadi dalam kajian pengembangan pembelajaran kesenian daring ini dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1. Interaksi Pembelajaran Kesenian

Penggambaran interaksi yang terjadi dalam kajian pengembangan pembelajaran kesenian daring pada gambar 1 diatas dimulai dari seluruh sivitas akademik memasukkan *UserID* dan *Password* yang benar untuk berinteraksi kedalam model pengembangan pembelajaran kesenian daring. Setelah mereka dapat masuk dan berada dalam model halaman pengembangan pembelajaran kesenian daring, seluruh sivitas akademik baru bisa berinteraksi satu dengan lainnya. Para guru dapat memberikan materi dan penugasan untuk dipelajari dan dijawab oleh seluruh siswanya.

Dari jawaban penugasan ini akan diberikan penilaian oleh para guru. Proses selesainya pembuatan materi, penugasan dan pemberian nilai akan menjadi absensi kehadiran bagi para guru. Para siswa dapat mempelajari materi dan menjawab penugasan yang telah diberikan oleh seluruh gurunya. Dari jawaban penugasan ini akan diberikan penilaian oleh para guru. Proses selesainya mengirimkan jawaban penugasan akan menjadi absensi kehadiran bagi para siswa. Para staff administrasi akan melakukan rekapitulasi nilai yang telah diberikan guru, melakukan rekapitulasi kehadiran para guru dan para siswa.

3.6 Kerangka Konsep

Berikut ini adalah kerangka konsep dalam pengembangan kajian pengembangan pembelajaran kesenian daring.

Tabel 3.1. Kerangka konsep penelitian

Tahap	Uraian
Pengamatan lapangan.	Masukan: Melakukan <i>survey</i> , wawancara dan diskusi dengan para responden ahli mengenai pembelajaran kesenian.
	Tujuan: Memperoleh pemikiran tentang pembelajaran kesenian
	Metode: <i>Focus group discussion</i> dengan para responden ahli.
	Keluaran: Analisa pembelajaran kesenian.
Penggambaran pembelajaran kesenian.	Masukan: Melakukan <i>survey</i> , wawancara dan diskusi dengan para responden ahli untuk mengetahui gambaran pembelajaran kesenian
	Tujuan: Menentukan fitur-fitur yang akan dipakai dalam proses pembelajaran kesenian.
	Metode: <i>Focus group discussion</i> dengan para responden ahli.
	Keluaran: Gambaran pengembangan pembelajaran kesenian.
Pencarian data pendukung.	Masukan: Data sekunder melalui berbagai media seperti: internet, buku-buku literatur dan jurnal-jurnal ilmiah serta artikel-artikel yang mendukung.
	Tujuan: Menghasilkan penelitian yang bermutu.
	Metode: Membaca buku-buku literatur dan jurnal-jurnal ilmiah serta artikel-artikel yang mendukung.
	Keluaran: Buku-buku literatur dan jurnal-jurnal ilmiah serta artikel-artikel yang mendukung, sebagai daftar referensi.
Pengembangan model pembelajaran kesenian.	Masukan: Teori-teori yang mendukung analisa model dan pengembangan pembelajaran kesenian.
	Tujuan: Mendapatkan pengembangan model yang diharapkan.
	Metode: <i>Focus group discussion</i> dengan para responden ahli.
	Keluaran: Model pembelajaran kesenian.
Pengujian model Pembelajaran kesenian.	Masukan: Analisa pengujian model pembelajaran kesenian.
	Tujuan: Mendapatkan model yang teruji.
	Metode: <i>Focus group discussion</i> dengan para responden ahli.
	Keluaran: Model pembelajaran kesenian yang telah teruji.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Rencana Anggaran Biaya

Adapun rencana anggaran biaya penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Rencana anggaran biaya penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		Tahun I
1	Peralatan penunjang	Rp6.540.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp960.000
3	Perjalanan	Rp2.250.000
4	Lain-lain	Rp2.250.000
Jumlah		Rp12.000.000

4.2. Jadwal Penelitian

Tabel 4.2. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun Pertama (2020-2021), bulan ke:											
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	PembuatanProposal												
2	Melakukan Kajian Penelitian												
3	Hasil Penelitian												
4	Sosialisai Hasil												
5	Luaran: Seminar ilmiah berskala lokal, regional maupun nasional												
6	Seminar Hasil												
7	Publikasi Hasil dalam Jurnal												

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K., 2020. Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19. www.alodokter.com, di unduh tanggal 21 Sep 2020.
- Al-Naibi, I., Al-Jabri, M., dan Al-Kalbani, I., 2018. *Promoting Students' Paragraph Writing Using EDMODO: An Action Research*. TOJET vol. 17 issue 1, 2018, ISSN 2146-7242.
- Apsari, F.D.R., 2019. Pengelolaan Pembelajaran Seni Musik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 1 Sambi Boyolali. Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- CNN Indonesia, 2020. Alasan Social Distance Efektif Mencegah Penularan Corona. <https://www.cnnindonesia.com/download> tanggal 23 Maret 2020.
- Detik.com, 2020. Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona. <https://news.detik.com/download> tanggal 23 Maret 2020.
- Erdiansyah, R., 2020. *Social Distancing* dan Hambatannya dalam Sosio-kultural Indonesia. www.kompas.com, di unduh tanggal 21 Sep 2020.
- Kusumastuti, E., 2014. Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar SD*. 1(1): hal 7-16, 2014.
- Mareza, L., 2017. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Scholaria* 7(1): 35 – 38, 2017.
- Medikantyo, 2020. Indonesia Berpotensi Menjadi Pusat Pandemi Virus Corona karena Buruknya Layanan Kesehatan. <https://news.okezone.com/download> tanggal 23 Maret 2020.
- Mukaromah, V.F., 2020. Trending #DiRumahAjaDulu dan Mengapa Social Distancing Bisa Tekan Penularan Virus Corona? <https://www.kompas.com/download> tanggal 23 Maret 2020.
- Parvin, S., Panahi, S., and Velmurugan, C, 2019. *Research Impact of the Iranian Publications on Social Networks in Scopus Indexed. Library Philosophy and Practice (e-journal)* 2397, <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2397>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Putsanra, D.V., 2020_A. Daftar E-Learning Kemendikbud, Sekolah Online untuk Mencegah Corona. www.tirto.id, di unduh tanggal 21 Sep 2020.
- Putsanra, D.V., 2020_B. Apa Itu Social Distancing dan Karantina Diri untuk Cegah Corona. www.tirto.id, di unduh tanggal 21 Sep 2020.

- Rosala, D., 2016. Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Ritme* 2(1), 17-26, 2016, ISSN: 1412-653X.
- Şahin, C., 2018. *Social Media Addiction Scale - Student Form: The Reliability and Validity Study*. TOJET vol. 17 issue 1, 2018, ISSN 2146-7242.
- Sefmiwati, 2016. Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik. *JPGI* 1(1): 37-42, 2016, ISSN: 2541-3163.
- Setiawan, R., 2020. Update Corona di Indonesia: 1.285 Positif, 114 Meninggal, 64 Sembuh. [https://tirto.id/ download tanggal 29 Maret 2020](https://tirto.id/download tanggal 29 Maret 2020).
- Suhaya, 2016. Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1): 1-15 April 2016, ISSN 2503-4626.
- Sutiyaso, 2017. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan. Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Syakhruni, 2018. Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Tari Berbasis Seni Budaya Bagi Siswa SMA di Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis UNM*, 371-382, 2018, ISBN: 978-602-5554-35-3.
- Terziyan, V., 2017. *Social Distance metric: from coordinates to neighborhoods*. *IJGIS* vol. 31, nos. 11-12, 2401-2426 <https://doi.org/10.1080/13658816.2017.1367796>.
- Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Utami, N. 2018. Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Pendekatan Tematik Integratif Di Kelas II MIN 2 Bandar Lampung. Skripsi Universitas Lampung, 2018.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp) Tahun 1
Survei Kit	Perlengkapan untuk isi kuesioner dan cinderamata	500 buah	10.000	5.000.000
Sewa operator	Untuk pengolahan data survei	7 minggu	220.000	1.540.000
Sub total (Rp)				6.540.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp) Tahun 1
Kertas HVS A4	Membuat kuesioner dan laporan	10 Rim	35.000	350.000
Alat tulis	Isi Kuisisioner	30 Set	10.000	300.000
Laporan	Fotocopy	1,000 lembar	150	150.000
	Jilid	8 Set	20.000	160.000
Sub total (Rp)				960.000

3. Perjalanan

Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp) Tahun 1
Perjalanan ke Kampus Trilogi	Survei + Kuesioner	7 kali 2 orang	71.425	999.950
	Uang makan	7 kali 2 orang	89.289,30	1.250.050
Sub total (Rp)				2.250.000

4. Lain-lain

Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp) Tahun 1
Seminar Ilmiah	Lokal/Nasional	1 paket	1.450.000	1.450.000
Perjalanan Seminar	Transport	8 bulan	100.000	800.000
Sub total (Rp)				2.250.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Tahun 1 12.000.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				12.000.000

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

Format Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Faisal / 0306027201	Universitas Trilogi	Sistem Informasi	7 jam/minggu 15 minggu	Selaku ketua tim peneliti menjadi PIC dalam seluruh perencanaan, proses, dan penulisan/ pelaporan hasil penelitian
2	Abdul Haris Rustaman / 0331128804	Universitas Trilogi	Desain Komunikasi Visual	3 jam/minggu 15 minggu	Mengelola data penelitian tindakan dalam bentuk fail sesuai format laporan penelitian DAKAB sampai pelaporan dan menghasilkan Luaran penelitian semester dan tahunan.

Lampiran 3. Biodata ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Faisal, S.Kom., M.Kom.
2	Jenis Kelamin	L / P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	140605
5	NIDN	0306027201
6	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 06 Februari 1972
7	E-mail	faisalpiliang@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085777374442
9	Alamat Kantor	Jl. Kampus Trilogi/STEKPI No.1 Kalibata Jakarta 12760
10	Nomor Telepon	021-7980011
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Faks	021 7981352
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sistem Operasi
		2. Sistem Informasi Manajemen
		3. Cyberlaw

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gunadarma	STMIK Nusa Mandiri	
Bidang Ilmu	Sistem Informasi	Ilmu Komputer	
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2008-2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Teknik menentukan komposisi berat barang pada masalah pengangkutan dengan menggunakan metode <i>Greedy Knapsack</i>	Strategi IT Rencana Penanggulangan Bencana (<i>Disaster Recovery Plan/DRP</i>) pada UICo <i>Core System</i> dengan Pendekatan <i>Analytical Hierarchy Process</i> : Studi Kasus Pada Unocal Indonesia	
Nama Pembimbing/Promotor		Dr. Yan Rianto, M.Eng.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Kajian Tingkat Kematangan Tata Kelola TI Pada Sistem Informasi Manajemen Akademik UNISMA Berdasarkan <i>Domain</i> PO COBIT Versi 4.0	Hibah UNISMA Bekasi	2
2	2013	Analisa Tingkat Kematangan Tata Kelola TI pada SIA PT XYZ Berdasarkan <i>Domain</i> ME COBIT versi 5.0	Hibah UBM Jakarta	2,5
3	2014	Penerapan metode AHP dalam Pemilihan Komputer dengan menggunakan Expert Choice	Hibah UBM Jakarta	2,5
4	2015	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perangkat Lunak Layanan Pengolah Pemungutan Suara Elektronik dengan Menggunakan Multi-Criteria Decision Making	Hibah DAKAB	5
5	2015	Halaman Elektronik Sebagai Media Promosi dalam Penerimaan Siswa Baru Paud untuk Mendukung Pemberdayaan Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Posdaya	Hibah DAKAB	5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	TEKNIK MENENTUKAN KOMPOSISI BUAH PADA MASALAH	RESULTAN UNISMA Bekasi	Vol.13 No.2/ISSN: 1412-7938 /2013

	PENGANGKUTAN DENGAN MENGUNAKAN GREEDY KNAPSACK		
2	TEKNIK MENENTUKAN PERJALANAN PADA MASALAH PERSIMPANGAN DENGAN MENGUNAKAN METODE GREEDY COLORING	PIKSEL UNISMA Bekasi	Vol.1 No.1 /ISSN: 2303-3304 /2013
3	PENERAPAN METODE GREEDY DALAM OPTIMASI PENUKARAN UANG SEBESAR 125 RIBU RUPIAH	JREC UNISMA Bekasi	Vol.1 No.2 /ISSN: 2302-5883/2013
4	ANALISA TINGKAT KEMATANGAN TATA KELOLA TI PADA SIA PT XYZ BERDASARKAN DOMAIN ME COBIT VERSI 5.0	UBM TI	Vol. 9 No. 2/ISSN: 1979-1496/2013
5	PENERAPAN METODE GREEDY COLORING DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PERSIMPANGAN JALAN	UBM TI	Vol. 10 No. 1/ISSN: 1979-1496/2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Literasi Informasi (Senarai 2014)	PENERAPAN METODE GREEDY KNAPSACK DALAM MENENTUKAN KOMPOSISI BUAH- BUAHAN PADA MASALAH PENYIMPANAN LEMARI PENDINGIN	1 Desember 2014 di Medan Universitas Sumatera Utara ISBN 979- 458-762-1

2	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (Semnasteknomedia 2015)	SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERANGKAT LUNAK PENGOLAH CITRA DENGAN METODE MULTI-CRITERIA DECISION MAKING (MCDM) DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)	6-8 Februari 2015 di STM IK AMIKOM Yogyakarta ISSN : 2302-3805
3	Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI 2015)	SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERANGKAT PEMROSESAN DATA MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN MULTI-CRITERIA DECISION MAKING (MCDM)	26-28 Februari 2015 di Universitas Klabat Menado Sulawesi Utara ISSN: 1907-9613

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah DAKAB.

Jakarta, 1 Okt 2020

Pengusul,



(Faisal, S.Kom, M.Kom)

Biodata anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Abdul Haris Rustaman
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0331128804
6	Tempat, Tanggal Lahir	Nusa Tenggara Barat 31 Desember 1988
7	E-mail	-
8	Nomor Telepon/HP	-
9	Alamat Kantor	Jl. Kampus Trilogi/STEKPI No.1 Kalibata Jakarta 12760
10	Nomor Telepon	7980011
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Faks	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Komputer Grafis 2. Videografi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung	
Bidang Ilmu	Sains Terapan	Magister Desain	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perancangan Fosil Digital Dinosaurus Dengan Pemanfaatan Teknologi Holobox Di Museum Geologi Bandung	Pengembangan Modul Digital Praktikum Komputer Grafis 1 Dalam Format Elektronik Publication (EPUB) Untuk Meningkatkan Pemahaman Teknik Grafis Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan DAKAB.

Jakarta, 1 Okt 2020

Pengusul,

A Haris

(Abdul Haris Rustaman)



UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur | Kolaborasi | Kemandirian

SURAT PERNYATAAN KETUA PELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal, S.Kom, M.Kom
NIDN : 0306027201
Pangkat / Golongan : -
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Pandemi Corona? Hindari dengan Penerapan *Social Distance* berupa
Pengembangan Pembelajaran Kesenian Daring

yang diusulkan dalam skema Hibah DAKAB untuk tahun anggaran 2020 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

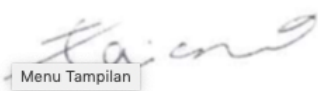
Jakarta, 1 Oktober 2020

Yang menyatakan,

Mengetahui

Kepala LPPM Universitas Trilogi,


(Dr. D. Setia Lenggono)
LPPM


Menu Tampilan

(Faisal, S.Kom., M.Kom.)
NIDN: 0306027201

Jl. Kampus TRILOGI/STEKPI NO.1 Kalibata - Jakarta 12760

Telp. 021 7980011 (Hunting), Fax. 021 798 1352

Website: www.universitas-trilogi.ac.id

Email: info@universitas-trilogi.ac.id